

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau panduan peneliti dalam proses penelitian. Menurut jenis data, metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sekunder. Disebut metode penelitian kuantitatif, karena kuantitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka dan umumnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial (Silaen, 2018:18). Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder karena data yang didapatkan tidak secara langsung dari objek atau sumber penelitian. Berdasarkan paradigma riset, jenis riset yang digunakan yaitu riset pengujian hipotesis kausal.

Dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Dimana penelitian jenis kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2017)

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat atau objek yang digunakan untuk melakukan suatu penelitian. Lokasi Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2020.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 6 bulan, yakni terhitung dari bulan Maret 2021 sampai dengan Agustus 2021.

### 3.3 Definisi dan Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012:61) variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu:

#### 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen atau sering disebut juga variabel terikat. Menurut Sugiyono (2016:39) Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini nilai perusahaan dijadikan sebagai variabel terikat (dependen).

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran atas kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui berbagai proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai saat ini.

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku saham biasa}}$$

Sumber: (Oktrima, 2017)

#### 2. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel terikat (independen). Dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai variabel independen adalah sebagai berikut:

##### a. Struktur Modal

Struktur modal adalah susunan komponen yang saling berhubungan antara utang jangka panjang dan modal sendiri yang bertujuan untuk menentukan struktur modal yang optimal. Struktur modal diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER). Debt to Equity

Ratio adalah suatu upaya untuk memperlihatkan dalam format lain proporsi relatif dari klaim pemberi pinjaman terhadap kepemilikan dan digunakan sebagai ukuran peranan hutang. Debt to Equity Ratio dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2016)

b. Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen diukur dengan *Divident Payout Ratio* (DPR). Ukuran yang digunakan untuk *Divident Payout Ratio* (DPR) ini adalah *dividen to earnings* yang dioperasikan sebagai jumlah dividen yang dibayarkan pada pemegang saham dibagi dengan *earning per share*. Dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Divident Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend per share}}{\text{Earning per share}} \times 100\%$$

Sumber: (Gitman, 2012:557)

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan atau *size* dapat dilakukan penilaian atau pengukuran dapat dilihat pada besar atau kecilnya perusahaan dengan mengamati total aset atau total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Rambe, 2020). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan perusahaan dinilai dengan logaritma natural dari total aset. Dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aset} )$$

Sumber: (Hartono, 2015:282)

**Tabel 3.1**  
**Definisi dan Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham	$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku saham biasa}}$ <p>Sumber: (Oktrima, 2017)</p>	Rasio
Struktur Modal (X <sub>1</sub> )	Struktur modal adalah perbandingan antara utang jangka panjang dan modal sendiri yang bertujuan untuk menentukan struktur modal yang optimal.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ <p>Sumber: (Kasmir, 2016)</p>	Rasio
Kebijakan Dividen (X <sub>2</sub> )	Rasio pembayaran dividen adalah bagian dari laba bersih yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.	$DPR = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Share}} \times 100\%$ <p>Sumber: Gitman (2012: 577)</p>	Rasio
Ukuran Perusahaan (X <sub>3</sub> )	Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan total aktiva yang dimiliki.	$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Asset})$ <p>Sumber: Hartono (2015:282).</p>	Rasio

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2021

### 3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

#### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang digunakan. Menurut Sugiyono (2018:130) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 62 perusahaan.

### 3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2016:81) sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga dapat dikatakan sample merupakan bagian dari populasi tersebut, dan untuk pengambilan sample dapat dilakukan dengan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan pertimbangan yang ada. Berikut perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di Indonesia yang akan dijadikan sample penelitian, adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020.
2. Perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan selama periode 2015-2020
3. Perusahaan menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis setiap variabel dalam penelitian selama periode 2015-2020.
4. Perusahaan yang konsisten membagikan dividen selama periode 2015-2020.

**Tabel 3.2**  
**Penentuan Jumlah Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020.	62
2	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan selama periode penelitian.	(0)
3	Perusahaan yang tidak menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis setiap variabel dalam penelitian selama periode 2015-2020.	(27)
4	Perusahaan yang tidak membagikan dividen selama periode 2015-2020	(35)
Jumlah Perusahaan terpilih yang dijadikan Sampel		11

Tahun Penelitian	6
Jumlah data penelitian sebelum <i>outlier</i>	66
Jumlah data ekstrem	(5)
Jumlah data penelitian setelah <i>outlier</i>	61

Sumber: Hasil Olah Penulis (2021)

Berikut daftar perusahaan perusahaan *property* dan *real estate* yang akan dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	APLN	PT. Agung Podomoro Land Tbk.
2	DMAS	PT. Puradelta Lestari Tbk.
3	CTRA	PT. Ciputa Development Tbk.
4	DUTI	PT. Duta Pertiwi Tbk.
5	JRPT	PT. Jaya Real <i>Property</i> Tbk.
6	MKPI	PT. Metropolitan Kentjana Tbk.
7	MTLA	PT. Metropolitan Land Tbk.
8	PPRO	PT. PP Properti Tbk.
9	PUDP	PT. Pudjadi Prestige Tbk.
10	RDTX	PT. Roda Vivatex Tbk.
11	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2021)

### 3.4.3 Teknik *Sampling*

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative atau mewakili Sugiyono (2018:81). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018:85). Adapun kriteria-kriteria sample yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020.
2. Perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan selama periode penelitian.

3. Perusahaan yang membagikan dividen selama periode 2015-2020
4. Perusahaan menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis setiap variabel dalam penelitian selama periode 2015-2020.

Berdasarkan pertimbangan yang telah ditentukan tersebut, maka diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan dari jumlah populasi 62 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020 dengan 66 data penelitian menjadi 61 setelah *outlier*.

### **3.5 Pengumpulan Data Penelitian**

#### **3.5.1 Sumber Data Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yaitu laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang memenuhi kriteria sampel penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020 yang dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### **3.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi Tidak Langsung

Observasi tidak langsung dilakukan penulis dengan cara mengumpulkan data data penelitian yang dibutuhkan berdasarkan kriteria penelitian yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020 dengan mengakses website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan pengumpulan data yang sumbernya berupa sumber-sumber tertulis. Studi ini dilakukan dengan cara membaca mempelajari dan memahami literatur, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Riset Internet

Dalam penelitian ini, penulis mencari, mengelola dan mengumpulkan data yang bersumber dari website resmi yang berhubungan dengan berbagai macam informasi terkait judul penelitian.

### 3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2017, 102). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data sekunder yaitu data kuantitatif yang diperoleh dengan cara dokumentasi dari laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Instrumen penelitian ini berupa pengambilan *sample* penelitian dengan metode *purposive sampling* untuk mencari perusahaan *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempunyai laporan keuangan periode 2015-2020.

## 3.6 Analisis Data

### 3.6.1 Rancangan Analisis

#### 3.6.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono 2018: 147)

Menurut (Wibowo et al., 2017) statistik deskriptif berhubungan dengan teknik untuk pencatatan, pengorganisasian, dan peringkasan informasi dari data numerik. Statistik deskriptif merupakan prosedur-prosedur mengorganisasikan dan menyajikan informasi dalam satu bentuk yang dapat digunakan dan dapat dikomunikasikan agar dapat dimengerti. Serta bertujuan untuk memaparkan data hasil penelitian.

### 3.6.1.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud akan menguji apakah pada saat regresi, variabel pengganggu ataupun *residual* mempunyai distribusi normal. (Imam Ghozali:2016). Seperti diketahui uji t dan uji F memperkirakan bahwa nilai residual akan mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi tersebut dilanggar maka akan terjadi uji statistik yang tidak valid bagi sejumlah *sample* yang kecil. Untuk mengetahui apakah tingkat signifikan data terdistribusi normal atau tidak, maka dapat dilakukan analisis grafik *normal probably plots* dalam program SPSS. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut: (Ghozali, 2018:163)

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal bahwa dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Atau dapat juga dilakukan pengujian dengan menggunakan uji NonParametik Kolmogorov-Smirnov, yaitu dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2 tailed)  $> 0,5$  maka data terdistribusi normal.
2. Jika nilai Asymp. Sig. (2 tailed)  $< 0,5$  maka data tidak terdistribusi normal.

### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. (Ghozali, 2018: 105). Pengujian ada tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflating Factor* (VIF). Jika nilai VIF tidak melebihi 10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas dan sebaliknya.

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Umar (2011:179) uji heteroskedastisitas dilakukan guna mengetahui jika didalam model sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Cara memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau angka 0, titik-titik data yang tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, hasil penyebaran titik-titik data tidak berpola.

### **d. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi adalah suatu korelasi antara nilai variabel dengan nilai variabel yang sama pada lagi satu atau lebih sebelumnya. Menurut Ghozali (2018: 111) Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara yang dilakukan untuk medeteksi terjadi atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson.

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Pengambilan Keputusan Durbin Watson**

Kriteria Pengujian	Keputusan	Kesimpulan
$0 < d < d_l$	Terjadi autokorelasi positif	Tolak
$d_l \leq d \leq d_u$	Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada Keputusan
$4 - d_l < d < 4$	Terjadi autokorelasi negatif	Tolak
$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$	Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada Keputusan
$d_u < d < 4 - d_u$	Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak Ditolak

Sumber: Ghozali (2018:112)

### 3.6.1.3 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua arah atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (dua) (Sugiyono, 2017:277).

Model yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda. Tujuan permodelan regresi adalah untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel serta memprediksi atau meramalkan kondisi di masa yang akan datang. Persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_k X_k$$

Sumber:(Sugiyono, 2017:277)

Keterangan:

- Y : Nilai Perusahaan
- $\alpha$  : Koefisien konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \dots, \beta_k$  : Koefisien variabel bebas
- X1, X2, X3 : Variabel independen
- X1 : Struktur Modal

X2 : Kebijakan Dividen  
X3 : Ukuran Perusahaan

Dengan Y adalah variabel terikat, dan X adalah variabel-variabel bebas,  $\alpha$  adalah konstanta dan  $\beta$  adalah koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas. Jika di asumsikan, maka akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Jika variabel struktur modal (X1) meningkat dengan asumsi variabel kebijakan dividen (X2) dan ukuran perusahaan (X3) tetap, maka nilai perusahaan (Y) juga akan meningkat.
2. Jika variabel kebijakan dividen (X2) meningkat, dengan asumsi variabel struktur modal (X1) dan variabel ukuran perusahaan (X3) tetap, maka nilai perusahaan (Y) juga akan meningkat.
3. Jika variabel ukuran perusahaan (X3) meningkat, dengan asumsi variabel struktur modal (X1) dan variabel kebijakan dividen (X2) tetap, maka nilai perusahaan (Y) juga akan meningkat.

### 3.6.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Iman Ghozali (2018:97) uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang kecil menandakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Secara umum koefisien determinasi untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Rumus dari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah.

$K_d = 1$ , berarti pengaruh variabel X terhadap Y sangat erat.

Keterangan:

$K_d$  = Koefisien Determinasi.

$R^2$  = Koefisien Korelasi.

100% = Pengali yang digunakan untuk menyatakan persentase.

### 3.6.3 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara mengenai jawaban suatu hal permasalahan yang dituangkan dalam rumusan masalah yang berupa kalimat pertanyaan. Uji signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara simultan (Uji F) dan pengujian secara parsial (Uji T) Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak ada pengaruh struktur modal, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, secara simultan dan secara parsial.

#### 1. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t dilakukan dengan langkah membandingkan dari Thitung dengan Ttabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai Thitung dan Ttabel sebagai berikut:

- a. Jika nilai Thitung  $>$  Ttabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai Thitung  $<$  Ttabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berdasarkan nilai signifikan hasil SPSS:

- 1) Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai sig.  $> 0,05$  maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Besarnya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari koefisien regresinya. Apabila koefisien regresi bernilai positif, maka variabel tersebut memiliki pengaruh yang positif. Apabila koefisien regresi bertanda negatif, berarti variabel tersebut memiliki pengaruh yang negatif.

## 2. Pengujian Secara Simultan (Uji f)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan di dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Cara yang digunakan adalah dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikannya. Jika nilai probabilitas signifikansinya kurang dari 5% maka variabel independen akan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen dan sebaliknya. Uji F dilakukan dengan langkah membandingkan dari Fhitung dengan Ftabel. Nilai Fhitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian Anova. Langkah-langkah pengujian hipotesis simultan dengan menggunakan uji F, berikut Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah:

- 1)  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$  ; Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Struktur Modal ( $X_1$ ), Kebijakan Dividen ( $X_2$ ), dan Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ ).
- 2)  $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$  ; Terdapat pengaruh yang signifikan antara Struktur Modal ( $X_1$ ), Kebijakan Dividen ( $X_2$ ), dan Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ ).

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

1. Apabila probabilitas signifikansi  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Apabila probabilitas signifikansi  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ . Selain itu, pengujian ini juga dapat dilihat dari tingkat probabilitas dari uji F. Dengan tingkat kepercayaan 95%, kriteria pengujian ini adalah jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .

